



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 52%

Date: Sunday, April 26, 2020

Statistics: 1086 words Plagiarized / 2077 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

171 HADAPI TANTANGAN GLOBAL, LEMBAGA PENDIDIKAN HINDU HARUS JADI GURUKULA MODERN Oleh Ni Kadek Surpi Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar surpi_radha@yahoo.com Diterima 05 Januari 2017, direvisi 28 Juni 2017, diterbitkan 31 Agustus 2017 Abstract Education is very important factor in building civilization. A civilization or a country will advance rapidly when its education system give such a great contributions to the development of Human Resources.

The advancement of a nation is determined by the extent of the educational institution which has order to be a dignified world citizen. Hindu civilization greatly emphasizes the importance of education. In the history of Sanatana Dharma, education gets attention along with the building of the concept of gurukula, where teachers and siswa are live together in an educational institution.

Moreover, when the West has not found an established educational system, India has built the world's earliest university Thaksashila or Taxila with a highly developed teaching system. But the progress of civilization in the past has not always been well inherited in the next era. Currently, Hindus especially in Indonesia are faced with Hindu-based education that is able to answer global challenges.

Not only prosecuted to build superior human resources, but educational institutions are required to mastered technology as a global phenomenon. Hindu educational institutions were requested to be capable for becoming a modern gurukula as well as capable for realizing superior human resources. Keywords : Vidya, gurukula, education I.

PENDAHULUAN mengidentifikasi ada dua masalah utama menuju abad baru yaitu globalisasi dan JURNAL PENJAMINAN MUTU LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INSTITUT

HINDU DHARMA NEGERI DENPASAR Volume 3 Nomor 2 Agustus 2017 ISSN : 2407-912X (Cetak) 10 (Online) <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM> Hadapi Tantangan Global, Lembaga Pendidikan Hindu Harus Jadi Guruka Modern | Ni Kadek Surpi 172 JURNAL PENJAMINAN MUTU masalah tersebut.

Akan tetapi setiap orang akan bertanya, pendidikan jenis apa, apakah Berbicara tentang sumber daya manusia, Indonesia juga belum mencapai taraf yang Human Development Index 2013 yang dikeluarkan UNDP atau dikenal sebagai Indeks Australia berada di peringkat 2, Amerika (3), Jerman (5), Jepang (10), Kanada (11), Inggris (26), dan Perancis (20), Rusia (55), Brasil (85), dan china (101). 13 dari 188 negara dan wilayah. Nilai IPM meningkat 30,5 persen dari nilai pada id.undp.org/content/dam/indonesia/2017/doc/Umamata Umat Hindu juga turut mengemban tanggung jawab peningkatan SDM melalui sisten pendidikan.

Walau sistem pendidikan Hindu modern di India telah memiliki sejarah yang gurukula kuno harus ditransformasi menjadi gurukula modern PEMBAHASAN 2.1 Keunggulan Pendidikan Gurukula dan Tantangan di Jaman Modern Dalam peradaban Veda, pengetahuan spiritual merupakan dasar dari seluruh ilmu sa brahma- vidyâ sarva- vidyâ praticmhâ (muGaka upanicad 1.1.1). Para penulis Hindu menguraikan bahwa pengetahuan paravidyâ (spiritual) dan aparavidyâ (sains).

Karena itu pengetahuan Agama Hindu adalah yang sakral dan rasional paravidyâ mempelajari tentang hakekat Tuhan atau sang pencipta. Berasal dari kata para = jauh, Vidyâ = pengetahuan. Jadi Para Vidyâ adalah pengetahuan yang mempelajari tentang hal yang Tuhan. Aparavidyâ berasal dari kata a = tidak, para = jauh, Vidyâ = pengetahuan. Pengetahuan aparavidyâ adalah pengetahuan yang mempelajari seluruh ciptaan (Donder , 2007:90).

Jadi secara garis besar , pohon pengetahuan asvata Veda terbagi atas paravidyâ dan aparavidyâ . Pohon pengetahuan yang kokoh dengan banyak Veda tidak hanya berbicara pengetahuan rohani dan ritual belaka, tetapi juga pernah ada pertentangan sains dan spiritualitas, , sangat penting guna memahami pengetahuan secara utuh, holistik dan tidak Sistem pendidikan Hindu menekankan pada pembelajaran holistik antara pengetahuan , mengendalikan keinginan dan dorongan, Perjuangan umat Hindu di Indonesia akan perbaikan Sistem Pendidikan Hindu baru saja Agama Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Hindu. Hal ini merupakan pasca berdirinya Parisadha Hindu Dharma Veda.

Lahirnya PMARI ini justru harus membuat seluruh Per guruan Tinggi Hindu di Indonesia untuk berbenah dan gurukula sangat gemilang dalam peradaban Veda. Sehingga, harus

dipikirkan bagaimana memajukan pendidikan Hindu di Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam peradaban Veda. Dinyatakan dalam Yajur Veda, 40.14 'Knowledge leads us to immortality.

Dalam konsep Veda, kata pendidikan merujuk pada pengetahuan yang para vidya dan aparavidya. Para vidya yakni pengetahuan spiritual, pengetahuan pembebasan yang tidak menghasilkan reaksi, sementara aparavidya merupakan pengetahuan material yang menghasilkan reaksi positif.

Sementara itu, jenis yang ketiga yakni avidya berupa pengetahuan material yang bertentangan dengan Veda atau kebodohan yang menghasilkan reaksi karma yang bersifat negatif atau buruk. Dalam konteks Hindu, sistem pendidikan harus memberikan pendidikan dan pengetahuan siswa pengetahuan dan keterampilan, memiliki kemampuan untuk Veda serta melindungi tradisi suci.

Hadapi Tantangan Global, Lembaga Pendidikan Hindu Harus Jadi Gurukula Modern | Ni Kadek Surpi 174 JURNAL PENJAMINAN MUTU Dalam sejarah umat manusia, pentingnya pendidikan dalam peradaban Veda ditunjukkan terbentuknya sistem pendidikan tradisional gurukula atau ashram sejak jaman lampau dimana Acarya/guru dan siswa tinggal bersama-sama untuk mendapatkan pendidikan siswa belajar langsung dari para guru dengan tinggal bersama, melihat dharma dari para guru dan mempelajari secara utuh cabang-cabang Veda disertai pembelajaran filsafat, etika dan susila secara langsung. Taxila yang diperkirakan berdiri antara 1000 B.C hingga 500 A.D (Apte, 1949:8).

Thakshasila memadukan sistem, penguasaan pengetahuan dan keunggulan karakter. John Marshall yang telah melakukan penelitian selama Yunani, Seythian(Sakhas), Partian dan Kushan (Marshall, 1918:23) Dalam konsep Veda, pengetahuan sains dan pengetahuan spiritual diajarkan secara Tidak pernah ada pertentangan antara sains dan spiritual dalam Veda, sebagaimana pertentangan yang kita ketahui di Barat pada abad pertengahan, dimana ilmuwan yang tidak Dalam konsep pendidikan Hindu kuno tujuan utama pendidikan adalah siswa melalui pendidikan yang ketat selama 24 jam Acarya dalam sistem ini adalah para Brahmana yang memiliki siswa menggali keunggulan bakat sebelum kembali ke masyarakat untuk menjadi warga Bhagavata Purana disebutkan bahwa Narada Muni merupakan dharmaguhya prinsip-prinsip kehidupan keagamaan yang paling rahasia.

Kualifikasi kebrahmanaan Sifat dasar atau sifat alami (svabhava) seorang Brâhmana yakni kedamaian, pengendalian diri yang mantap, pertapaan, Veda). Sifat-sifat dasar yang harus dimiliki yang merupakan ciri khas brahmin ini dengan tegas dijelaskan dalam

Bhagavata Purana 3.25.21. titikcava% kârûGikâ% e that he is tolerant, merciful and friendly to all living entities.

He has no enemies, he is peaceful, es, and all his characteristics are sublime (Maharaja, 2003 : 7) Brahmin harus mengenal empat belas cabang dari pengetahuan Veda. Ia harus 175 menguasai bahkan Gandharva-Veda atau musik dan harus menguasai ilmu pengetahuan (jati) yang sesuai. Lapangan kerjanya sendiri adalah Veda dan ia tidak boleh mempunyai sumber pendapatan lain.

Brahmacâri Pondasi Dasar Kehidupan Manusia Veda, tahap pertama dalam kehidupan hendaknya digunakan brahmacâri, demi pengembangan karakter dan kualitas spiritual. Purana , catur asrama terkait dengan usia dan karakteristik dapat digambarkan : Brahmacâri merupakan tahap pertama dari kehidupan manusia. Proses belajar ini gurukula pada usia 6 tahun sampai 12 tahun. Pendidikan Veda di masa lalu, memerlukan waktu 12 tahun untuk menguasai Veda.

Oleh karena itu tergantung pada keinginan siswa untuk Snataka dan upacara kelulusan Samavartana. Olehnya, terkait dengan usia ideal memasuki jenjang g[hashta, jika seorang anak memasuki gurukula pada usia 12 tahun, gurukula dan dapat melanjutkan ke jenjang berumah tangga. Kehidupan Brahmacâri umumnya sangat keras, disiplin dan penuh pertapaan.

Inilah Tahap ini khususnya bertujuan untuk berlatih; melatih diri dalam hal mengendalikan g[hashta, vânaprastha, sannyâsi. Hal ini diungkapkan dalam Srimad Bhagavatam 6.1.12 smaraGaA kîrtanaA keli% ekcanaA guhyabhâcaGam saEkalpo dhyavasâyaú ca seseorang Brahmacari seharusnya tidak : 1. Berpikir tentang wanita 2.

Berbicara tentang kehidupan seks 3. Bermesraan dengan wanita 4. Memandang wanita dengan penuh 5. Berbicara secara intim dengan 6. Memutuskan untuk melakukan 7. Berusaha mengejar kehidupan seks 8. Sibuk dalam kehidupan seks Delapan aspek brahmacâri semestinya harus menjadi pegangan bagi para mahasiswa Kitab-kitab purana menjelaskan, tahap pertama ini merupakan tahap yang sangat Hadapi Tantangan Global, Lembaga Pendidikan Hindu Harus Jadi Guruka Modern | Ni Kadek Surpi 176 JURNAL PENJAMINAN MUTU penting bagi manusia demi kebaikan hidup dan Visnu Purana menjelaskan, setelah seseorang ditasbihkan Veda.

Setiap pagi dan sore ia akan melakukan pemujaan pada Surya dan Agni serta bersujud pada gurunya. Setelah doa Apapun nasehat gurunya akan dilakukannya. Setiap pagi murid akan bangun Veda , berbagai pengetahuan dan pengetahuan ketuhanan. Pada daksina (balas jasa) pada gurunya dan meminta ijin untuk kembali ke masyarakat

g[hastha .

Dalam bangunan kehidupan, tahap ini merupakan tahap pembentukan landasan atau Brahmacâri sesungguhnya bukan hanya sekedar masa menuntun ilmu, melainkan Veda menyatakan Brahmacâri harus mampu mengendalikan dirinya dari dorongan âyus tejo balaA vîryaA dhate brahmacaryayâ "Dengan menjalani kehidupan brahmacâri, umur panjang, cahaya tubuh, kekuatan diri, vitalitas, pengetahuan, kecantikan, Disiplin brahmacâri jika diterapkan akan memberikan pengaruh pada vitalitas, . Kitab Atharvaveda XI.5.1

juga mengungkapkan betapa pentingnya keberadaan brahmacâri ; sa dâdhâra p[thivîA divaA ca langit," semua Dewata berdiam di dalam diri seorang brahmacari," (T itib, 1996:393) Kualitas seorang Brahmacari dalam tatanan V eda dibangun melalui sistem pembelajaran. Ada delapan cara belajar para siswa di jaman hushrusha yaitu melayani guru secara fisik, shravanam atau mendengarkan guru, bahu-shruta yakni mendengar dengan baik, grahanam menerima hal-hal yang dikatakan oleh guru, dharanam mengingat hal-hal yang dikatakan oleh guru, uhapoha berdiskusi dan berdebat, nijnana membuat pengetahuan khusus, belakangan istilah ini tattvabhi- nivesha berupa pengetahuan yang telah diperoleh agar diterapkan (Machwe, 2000 : Delapan cara belajar tersebut telah membangun keunggulan peradaban Veda di jaman lampau.

Saat ini, di India dan berbagai V eda tetapi dipadukan dengan kemajuan ilmu 177 belakangan menjadi lembaga pendidikan yang Kalinga Institute of Sosial Sciences (KISS/KIIT) yang didirikan oleh seorang filantropis Dr . Acyuta Samanta yang telah memberikan pendidikan secara gratis Amrita University di Kerala, India yang telah mendapatkan pengakuan internasional Berpijak dari sistem pendidikan Hindu kuno dan perkembangan sistem pendidikan sciences dan teknologi, perguruan tinggi Hindu, menjadi kampus yang idya yang mapan, menguasai tarkasastra yang disinergikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta lain seperti kepemimpinan, retorika, kemampuan bekerjasama. Hal ini menjadi rule model.

Pendidikan Hindu harus berkembang pesat, dengan pengelolaan yang profesional Veda dan kearifan lokal nusantara sehingga mampu gurukula Modern yang mencetak para sarjana, para magister serta doktor yang Perguruan Tinggi Hindu dan antangan Global Perguruan Tinggi Hindu harus pula memikirkan kesiapan dalam menghadapi ASEAN (ASEAN Economic Community) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 lalu.

Global Competitiveness Report 2013-2014 yang dirilis oleh Forum Ekonomi 2013 naik ke posisi 38 dari peringkat 50 tahun guruan Tinggi Hindu harus pula memikirkan untuk mencetak SDM yang Perguruan tinggi Hindu harus mampu menjadi gurukula modern di

nusantara yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi Human Development Index dan kesiapan menghadapi MEA dan persaingan era kuno, kebijaksanaan Timur harus dipadukan dengan perkembangan Barat agar Hadapi Tantangan Global, Lembaga Pendidikan Hindu Harus Jadi Guruka Modern | Ni Kadek Surpi 178 JURNAL PENJAMINAN MUTU lembaga pendidikan Hindu akan menjadi SIMPULAN diperjuangkan bersama-sama dan bersinergi intrepeneur, dan bidang-bidang penting lainnya.

Orang Hindu Bali unggul secara guruan Tinggi Hindu juga harus mampu menarik anak-anak muda untuk AR PUSTAKA Apte, D.G., 1949. Universities in Ancient India. Baroda : Faculty of Education and Psychology Maharaja Sayajirai University Baktisvarupa Damodara Svami, 2004. Vedanta dan Sains . P .T. Cintya: Denpasar . Bose, A.C., 2000. Panggilan V eda (The Call Of The V edas). Penerjemah I Wayan Maswinara. Surabaya : Paramita. BPS. 2014.

Indeks Pembangunan Manusia 2014 Metode Baru . Jakarta : Badan Pusat Statistik. Katalog BPS 4102002 Donder, I Ketut, 2007 . Kosmologi Hindu Penciptaan, Pemeliharaan dan . Surabaya : Paramita Klostermaier, Klaus K. 1990. A Survey of Hinduism . New Delhi, India: Munshiram Manoharlal. Machwe, Prabhakar . 2000. Kontribusi Hindu terhadap Ilmu Pengetahuan dan . Denpasar : Widya Dharma. Maharaja, Sripada Bhaktisvarupa Damodara, 2003.

Bhagavata Sevarpanam A Glipse of the Relationship between a Discipline radition of Bhagavata Cultur e. Kolkata : University of Bhagavata Culture Press. Marshall, John., 1918. A Guide to T axila. Calcutta : Superintendent Government Prabhupada, Sri Srimad A.C. Bhaktivedanta Svami, 1972. Bhagavad-gita Menurut Aslinya. ISKCON: Hanoman Sakti Di Bawah Lisensi The Book trust Prabhupada, Sri Srimad A.C. Bhaktivedanta Svami, 1982. Ajaran Abadi Upadesamrta.P.T

Pustaka: Jakarta Prabhupada, Sri Srimad A.C. Bhaktivedanta Svami, 1982. Raja V idya Raja Pengetahuan. P .T. Vika Press Saraswati, Sri Chandrasekharendra, 2009. Peta Jalan V eda. Judul Asli The V edas. Penerjemah Hira Ghindwani dan Ni Putu . Jakarta : Media Hindu 179 Surpi, Ni Kadek., 2014. Konsep dan Implementasi V arnasrama Dharma menurut Kitab-Kitab Purana. Hasil Penelitian . IHDN Denpasar . Singh, Ranvir., 2005. Veda Abad 21 Vol. I. Surabaya : Paramita.

Swami, Bhakti Vikasa. 2012. Brahmajari dalam Kesadaran Krsna . Denpasar : Yayasan Bhaktivedanta Indonesia. Tim Penyusun, 2005. Pedoman Penyeleng- garaan Pasraman . Surabaya: Paramita. Titib, I Made, 2004. Purana Sumber Ajaran Komprehensif. Surabaya : Paramita. Titib, I Made. 2006. Veda, Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan . Surabaya:

Penerbit Paramita.

Hadapi Tantangan Global, Lembaga Pendidikan Hindu Harus Jadi Guruka Modern | Ni Kadek Surpi

INTERNET SOURCES:

39% -

https://www.researchgate.net/publication/319421859_HADAPI_TANTANGAN_GLOBAL_LEMBAGA_PENDIDIKAN_HINDU_HARUS_JADI_GURUKULA_MODERN

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/317280368_Soil_and_Forest_The_Key_Factors_for_Human_Survival

3% - <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/197>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/329448980_Peran_Akreditasi_Dalam_Menarik_Minat_Mahasiswa_Memilih_Perguruan_Tinggi_Swasta_Bermutu_Di_Kota_Pekanbaru

1% -

<https://psikologi-esaunggul.blogspot.com/2013/12/orasi-ilmiah-mewujudkan-indonesia-yang.html>

2% -

<https://hindualukta.blogspot.com/2015/11/pendidikan-guru-kula-modern-di-stah.html>

2% - <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/download/1007/857>

<1% - <https://hendarman2014.wordpress.com/berita/>

1% -

<https://madetitib.blogspot.com/2011/12/guru-profesional-perspektif-agama-hindu.html>